

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Istilah pariwisata pada awalnya muncul dikarenakan adanya manusia yang bergerak menuju ke tempat yang belum diketahui yang bertujuan untuk menemukan sesuatu, menjawab rasa penasaran, menelusuri destinasi yang baru diketahui, menemukan suasana yang berbeda sehingga bisa menenangkan pikiran maupun menemukan pengalaman baru. Pada awalnya pariwisata hanya bersifat untuk memenuhi kesenangan manusia namun pada era ini pariwisata bervelousi menjadi sebuah kebutuhan manusia yang selalu dirancangan. Aktivitas berwisata harus mencakup dua entensitas manusia yakni masyarakat yang ada disekitar destinasi wisata termasuk didalamnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan berwisata dengan pengunjung yang datang. Dua hal tersebut kemudian bersinergi satu dengan lainnya sehingga terbentuk sebuah kesatuan yang saling memberi dampak positif maupun negatif, bekerjasama serta berelasi satu dengan lainnya (Mbah Ben, 2018:1).

Penjelasan selanjutnya, pariwisata merupakan sebuah indikasi kemanusiaan yang memiliki sifat sebentar, tertata serta apik. Gejala ini sering timbul tidak mengenal ruang serta waktu, secara fungsional dan tanpa disadari pembuat kebijakan selalu membuat pengembangan atas wisata yang dibangun dan mengadakan bisnis dari pembangunan wisata tersebut. Pembangunan ini ada yang tidak memperhatikan keberlangsungan hidup lingkungan sekitarnya. Namun perkembangan serta pembangunan pariwisata

yang ada di Indonesia selalu mendukung pariwisata yang rama lingkungan agar lingkungan sekitar dapat terjaga keasriannya dan keamanan juga terjaga (Spillani dalam Mbah Ben, 2018:6).

Indonesia memiliki segala destinasi wisata yang layak untuk dikunjungi. Destinasi wisata ini mulai dari kategori destinasi alam, buatan, budaya serta tradisi. Indonesia juga menyimpan banyak sekali kekayaan dan keindahan lingkungan yang dapat memikat pengunjung dari Indonesia ataupun Luar Negeri bisa berkunjung dan mengeksplor daya tarik wisata yang tersedia di Indonesia (Sarhini Mbah Ben, 2018:3).

Sebuah provinsi yang menjadi bagian dari Negara Indonesia serta mempunyai kemampuan daya tarik wisata pantai ialah provinsi Lampung. Daerah pantai di Provinsi Lampung adalah sebuah destinasi wisata pantai yang mempunyai banyak potensi untuk dikembangkan namun sayangnya Pemerintah setempat belum sempat untuk memprogramkan pengembangan untuk destinasi wisata bahari di Lampung. Sebuah Kabupaten di Lampung yang mempunyai destinasi wisata bahari di sepanjang teluk Lampung ialah Kabupaten Lampung Selatan. Untuk pengembangan serta pemeliharaan destinasi bahari ini Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung memikul tanggung jawab agar dapat menaikkan pamor destinasi bahari di Provinsi Lampung.

Memasuki awal tahun 2020 seluruh dunia termasuk Indonesia mengalami sebuah pandemi yang di sebut sebagai pandemi covid-19. Virus covid-19 dengan gesit meluas ke segala penjuru bumi serta mengakibatkan beberapa negara melakukan penutupan akses jalan bagi wisatawan dari luar negeri

untuk berwisata ke negaranya. Sangat banyak penerbangan menuju luar negeri maupun dalam negeri yang terpaksa harus ditunda untuk beberapa waktu kedepannya. Pemerintah dari beberapa negara termasuk Pemerintah Indonesia juga memberlakukan *lockdown* untuk menghadapi lonjakan penyebaran virus covid-19. Pelaku-pelaku wisata juga terpaksa menutup destinasi wisata karena mendengarkan anjuran Pemerintah. Dapat dikatakan pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap pergerakan ekonomi dunia termasuk Indonesia. Sektor ekonomi yang melemah termasuk didalamnya ialah sektor pariwisata, banyak destinasi wisata yang tutup terutama di Kabupaten Lampung Selatan di Desa Pegantungan. Masyarakat sekitar akhirnya kebingungan untuk mendapatkan uang dan terpaksa harus berpikir keras untuk mendapatkan pekerjaan agar keluarga kecil mereka dapat makan di masa pandemi covid-19.

Mengikuti latar belakang diatas, Penulis merasa tertantang guna melaksanakan pengkajian dalam “Upaya Pengembangan Objek wisata Pantai Tanjung Tuha Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Masa Pandemi *Covid-19* Di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung”.

## **B. Rumusan Masalah**

- 1 Bagaimana strategi tepat yang digunakan untuk mengembangkan destinasi wisata Pantai Tanjung Tuha supaya wisatawan tertarik untuk datang?
- 2 Apa upaya yang bisa dilaksanakan masyarakat sekitar untuk berkontribusi dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Tuha di era pandemi covid-19?

- 3 Bagaimana peran yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Lampung Selatan untuk pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Tuha di era pandemi covid-19?

### **C. Tujuan Peneliti**

- 1 Guna mengetahui strategi tepat yang digunakan untuk mengembangkan destinasi wisata Pantai Tanjung Tuha supaya wisatawan tertarik untuk datang.
- 2 Guna mengetahui upaya yang bisa dilaksanakan masyarakat sekitar untuk berkontribusi dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Tuha di era pandemi covid-19.
- 3 Guna Mengetahui peran yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Lampung Selatan untuk pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Tuha di era pandemi covid-19

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian artikel ilmiah diinginkan bisa memberikan pengetahuan tambahan serta wawasan yang luas supaya dapat berguna untuk acuan karya dalam bidang ilmu Kepariwisata serta sebagai sebuah persyaratan guna meraih gelar sarjana pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Pembaca

Adanya penelitian ini diharapkan supaya pembaca bisa mendapatkan pengetahuan tambahan yang bisa menginformasikan bagaimana upaya yang dilaksanakan oleh pihak pengelola, pemerintah serta masyarakat

sekitar dalam mengembangkan Pantai Tanjung Tuha pada era pandemi covid-19.

### 3. Bagi Institusi

Pengkajian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Institusi terkait guna menambah serta menerapkan strategi pengembangan Pantai Tanjung Tuha yang terdapat pada pengkajian ini.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Pengkajian ini mengangkat ruang lingkup di Desa Bakauheni Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan. Desa Bakauheni merupakan salah satu tempat yang menjadi pusat Pengelola Pantai Tanjung Tuha.

## F. Linieritas Penelitian

Sebagai wujud dari menarik keserasian antara tema budaya dari DCS (*Domestik Case Study*) yang berjudul **“Pemanfaatan Desa Wisata Brayut Sebagai Destinasi Wisata Berbasis Pertanian dan Kebudayaan”** dan *Virtual Tour* dengan judul **“Daya Tarik Virtual Tour Destinasi Wisata Kota Bharu dan Royal Museum di Masa Pandemi Covid-19”**. Oleh sebab itu penelitian Artikel Ilmiah ini mengambil judul **“UPAYA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI TANJUNG TUHA UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN, LAMPUNG”**. Adapun fokus dalam pengkajian ini ialah mengupayakan pengembangan lawatan pengunjung di Pantai Tanjung Tuha yang ada di Desa Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan selama pandemi covid-19.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penyusunan dari Artikel ilmiah yang berjudul **“UPAYA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI TANJUNG TUHA UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI MASA PANDEMI *COVID-19* DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN, LAMPUNG”** dibagi kedalam 5 bab yang saling memiliki iteraksi satu dengan lainnya, bab tersebut ialah :

### **1. BAB I PENDAHULUAN.**

Didalam bab ini berisi lima sub bab antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linearitas penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

### **2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KAJIAN LITERATUR.**

Dalam bab dua, mengandung kajian teori serta kajian literatur apa saja yang digunakan oleh Penulis untuk menyusun Artikel Ilmiah.

### **3. BAB III METODOLOGI DAN DATA.**

Di bab tiga, Peneliti menuliskan metode apa saja yang digunakan dan mengambil segala data diperlukan untuk membahas penelitiannya.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.**

Di bab keempat ini Penulis menyajikan apa saja hasil serta membahas penelitian yang sudah terlaksana.

### **5. BAB V PENUTUP.**

Didalam bab kelima, tersusun melalui sub bab pendukung yakni simpulan dan saran yang diberikan oleh Peneliti.